

ANALISIS POSTUR KERJA PADA PEKERJA *MANUAL HANDLING* DI PERUSAHAAN : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS



Oleh :

DWI FEBY RAMADANU

16132011002

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA PALEMBANG
2020**

ANALISIS POSTUR KERJA PADA PEKERJA *MANUAL HANDLING* DI PERUSAHAAN : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS



Skripsi ini diajukan sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

Oleh :
DWI FEBY RAMADANU
16132011002

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA PALEMBANG
2020**

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi 23 Agustus 2020

Dwi Feby Ramadanu

Analisis Postur Kerja pada Pekerja *Manual Handling* di perusahaan
(xii + 13 halaman, 4 table, 1 diagram)

Menurut ILO tahun 2018 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3 persen) dari kematian ini di karenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7 persen) di karenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun, ada hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan kerja non-fatal di dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan nonfatal di perkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis postur kerja pada pekerja *Manual handling* di perusahaan.

Sebuah tinjauan sistematis melalui *review* jurnal mengenai Menganalisis postur kerja pada pekerja *Manual handling* di perusahaan, pencarian artikel diakses dari pencarian internet database yaitu: *Sinta Ristekbrin dan Google scholar*. Dari *review* literature ditemukan 2 jurnal yang ada kaitannya dengan analisis postur kerja pada pekerja *manual handling* di perusahaan, 1 jurnal observasional analitik dengan pendekatan *deskriptif*, 1 jurnal deskriptif.

Faktor apa yang paling berpengaruh dalam penelitian mengenai analisis postur kerja pada pekerja *manual handling* di perusahaan yang di tulis oleh Suryadi dan Rachmawati (2018) yaitu menunjukkan dari 5 postur kerja terdapat 4 postur kerja yang mempunyai tingkat risiko sedang, 1 postur kerja dengan risiko tinggi, sedangkan menurut Majid dan Arifah (2018) yaitu mendapatkan tingkat risiko angkat-angkut di kegiatan produksi area *workshop* yaitu sedang.

Kata Kunci: Postur kerja, pekerja manual handling, perusahaan

ABSTRACT
BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCE
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
Student Thesis, 23 August 2020

DWI FEBY RAMADANU

Work Posture Analysis of Manual Handling Workers in the company

(xii + 13 pages, 4 tables, 1 diagram)

According to the ILO in 2018 2.78 million workers die every year due to occupational accidents and occupational diseases. About 2.4 million (86.3 percent) of these deaths were due to occupational diseases, while more than 380,000 (13.7 percent) were due to occupational accidents. Each year, there are nearly a thousand times as many non-fatal workplace accidents as fatal accidents. It is estimated that 374 million workers suffer nonfatal accidents each year, and many of these accidents have serious consequences for workers' earning capacity.

This study aims to analyze the work posture of manual handling workers in the company.

A systematic review through journal reviews on Analyzing work posture in manual handling workers in companies, article searches were accessed from internet database searches, namely: Sinta Ristekbrin and Google Scholar. From the literature review, it was found that 2 journals were related to work posture analysis of manual handling workers in the company, 1 analytic observational journal with a descriptive approach, and 1 descriptive journal.

What factors have the most influence in research regarding work posture analysis in manual handling workers in companies written by Suryadi and Rachmawati (2018), which shows that out of 5 work postures there are 4 work postures that have a moderate level of risk, 1 work posture with high risk, Meanwhile, according to Majid and Arifah (2018), getting a level of risk of transporting in the production activities of the workshop area is moderate.

Keywords: Work posture, manual handling workers, company

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS POSTUR KERJA PADA PEKERJA MANUAL
HANDLING DI PERUSAHAAN : SEBUAH TINJAUAN
SISTEMATIS**

Oleh,

**Dwi Feby Ramadani
NPM. 16132011002
Program Studi Kesehatan Masyarakat**

telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Bina Husada Palembang

Palembang, 23 Agustus 2020

Pembimbing



Ali Harokan, S.Kep, Ns, M.Kes

Ketua PSKM

Maria Ulfah, SKM, MPH

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG**

Palembang, 23 Agustus 2020

Ketua



Ali Harokan, S.Kep, Ns, M.Kes

Anggota I



Yusnilasari, SKM, M.Kes

Anggota II



Welly Suwandi, SKM, M.Kes

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. BIODATA

Nama : DWI FEBY RAMADANU
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang. 02 Februari 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Sabar Jaya Lrg. Kelumpang Kel. Mariana Ilir
Nomor Telepon : 0882-7405-0535
Email : dwifebyramadanu02@gmail.com
Orang Tua :
– Ayah : Munhari Kusmawi
– Ibu : Irnawati

B. Riwayat Pendidikan

2001-2007 : SD NEGERI 06 BANYUASIN I
2007-2010 : SMP NEGERI 01 BANYUASIN I
2010-2013 : SMA NEGERI 01 BANYUASIN I
2016-2020 : STIK BINA HUSADA PALEMBANG

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan kepada :

Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mendoakanku;

Saudar-saudaraku yang tercinta yang mengharapkan keberhasilanku,

(Nama lengkap ayah Munhari Kusmawi , Nama ibu Irnawati, Saudaraku Oki Sutrisno)

Motto :

Ya tuhanku, tetapkanlah hatiku untuk mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku serta ku kerjakan amalan shalihku yang Engkau sukai dan masukanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam hamba-hamba-Mu yang shalih-shalih (QS.An Naml:19

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada.

Dengan selesainya penulis skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ali Harokan, S.Kep, Nrs, M.Kes sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Amar Muntaha, SKM, M.Kes selaku ketua STIK Bina Husada, Ibu Maria Ulfah, SKM, MPH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Yusnilasari, SKM, M.Kes dan Bapak Welly Suwandi, SKM, M.Kes selaku penguji dalam penyusunan skripsi, dan Dewi Sayati, SE, M.Kes selaku pembimbing akademik selama mengikuti pendidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Kesehatan Bina Husada.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan dan bagi siapa saja yang membacanya.

Palembang, 23 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi

BAB PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian.....	5
2.1.1 Sumber Penelitian	5
2.1.2 Strategi Pencarian	5
2.2 Seleksi Studi.....	5
2.2.1 Strategi Seleksi Studi	5
2.2.2 Kriteria Inklusi Studi di Tetapkan Berdasarkan Item PICOS	6
2.3 Kriteria Kualitas Studi	7
2.4 Ekstraksi Data	7

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil.....	8
3.1.1 Karakteristik Study.....	8
3.1.2 Hasil Lain Berdasarkan Item Tujuan Penelitian	10
3.2 Pembahasan.....	11

BAB IV KESIMPULAN

12

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Strategi Pencarian.....	5
Tabel 2.2 Kriteria inklusi studi ditetapkan berdasarkan item PICOS.....	6
Tabel 2.3 Kriteria kualitas studi	7
Tabel 3.1 Karakteristik Artikel Tinjauan Sistematis Analisis Postur Kerja pada Pekerja <i>Manual Handling</i> di Perusahaan	9

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Seleksi studi diagram PRISMA	6
--	---

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Tujuan K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja. K3 juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja. (Suwandi & Daryanto, 2018)

Praktik K3 (Keselamatan dan kesehatan kerja) meliputi pencegahan, pemberian sanksi, dan kompensasi, juga penyembuhan luka dan perawatan untuk pekerja dan menyediakan perawatan dan cuti sakit. K3 terkait dengan ilmu kesehatan kerja, teknik keselamatan, teknik industry, kimia, fisika kesehatan, psikologi organisasi, dan industry, ergonomika dan psikologi kesehatan kerja. (Suwandi & Daryanto, 2018)

Postur kerja atau sikap kerja yang baik adalah sikap kerja yang memungkinkan melaksanakan pekerjaan dengan efektif dan dengan usaha otot yang sedikit. Menurut Phesant (2006) terdapat prinsip dasar dalam mengatasi sikap tubuh selama bekerja yaitu cegah inklinasi ke depan pada leher dan kepala, cegah inklinasi ke depan pada tubuh, cegah penggunaan anggota tubuh gerak bagian atas dalam keadaan terangkat, cegah pemutaran badan dalam sikap asimetris, persendian di harapkan dalam rentangan sepertiga dari gerakan maksimum dan jika menggunakan

tenaga otot, di harapkan berada dalam posisi yang mengakibatkan kekuatan maksimal. (Osman, et al., 2019)

Analisis postur kerja memiliki peranan penting dalam melakukan identifikasi risiko penyakit yang muncul akibat aktivitas kerja karena analisis postur kerja akan diketahui kemungkinan hal-hal yang menyebabkan ketidaknyamanan pekerja dalam melakukan pekerjaannya di karenakan posisi tubuh yang tidak sesuai dan berisiko yang mana akan menjadi acuan evaluator dalam melakukan perbaikan postur kerja dan fasilitas kerja agar tidak merasa cepat lelah dan sakit. (Rachmawati & Suryadi, 2018)

Postur kerja yang salah sering di akibatkan oleh letak fasilitas yang kurang sesuai dengan antropometri tenaga kerja sehingga mempengaruhi kinerja tenaga kerja tersebut. Postur kerja yang tidak alamiah seperti postur kerja yang selalu berdiri, jongkok, membeungkuk, mengangkut dan mengangkat dalam waktu yang lama akan menyebabkan ketidaknyamanan dan nyeri pada salah satu anggota tubuh. (Suwandi & Daryanto, 2018)

Postur janggal dapat menyebabkan terjadinya kelelahan dan ketidaknyamanan. Dilakukannya postur janggal pada jangka waktu panjang dapat menyebabkan cedera dan keluhan pada jaringan otot rangka maupun saraf tepi. (Sulaiman & Sari, 2015)

Menurut ILO tahun 2018 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3 persen) dari kematian ini di karenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7 persen) di karenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun, ada hampir seribu kali lebih

banyak kecelakaan kerja non-fatal di bandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan nonfatal di perkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja.

Di Indonesia, menurut PT. Jamsostek (Persero) yang saat ini berubah menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu disepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus dengan nominal santunan yang dibayarkan total mencapai Rp 1,2 Trilyun.

Maka dari itu pentingnya dilakukan sistematik review membahas tentang analisis postur kerja pada pekerja *manual handling* diperusahaan. Karena dari judul yang saya ambil ini belum ada yang menggunakan sistematik review dan ditambah banyak jurnal yang sudah di teliti oleh para peneliti lainnya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian di rumuskan berdasarkan item PICO/PICOC.

1. Faktor apa yang paling berpengaruh dalam penelitian mengenai Analisis Postur Kerja pada Pekerja *Manual Handling* di perusahaan?
2. Jenis kumpulan data apa yang paling banyak digunakan untuk penelitian mengenai judul analisis postur kerja pada pekerja *manual handling* di perusahaan?
3. Kategori tingkat risiko apakah yang didapatkan para pekerja *Manual Handling* di perusahaan tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh dalam penelitian mengenai Analisis Postur Kerja pada Pekerja *Manual Handling* di perusahaan
2. Mengidentifikasi jenis kumpulan data yang paling banyak digunakan untuk penelitian mengenai judul analisis postur kerja pada pekerja *manual handling* di perusahaan
3. Mengidentifikasi kategori tingkat risiko yang didapatkan para pekerja *Manual Handling* di perusahaan

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber Pencarian

Basis data di gunakan dalam pencarian artikel yang relevan adalah melalui website jurnal SINTA dan Google Scholar.

2.1.2 Strategi Pencarian

Pencarian literature menggunakan pendekatan PICO berdasarkan kata kunci sebagai berikut :

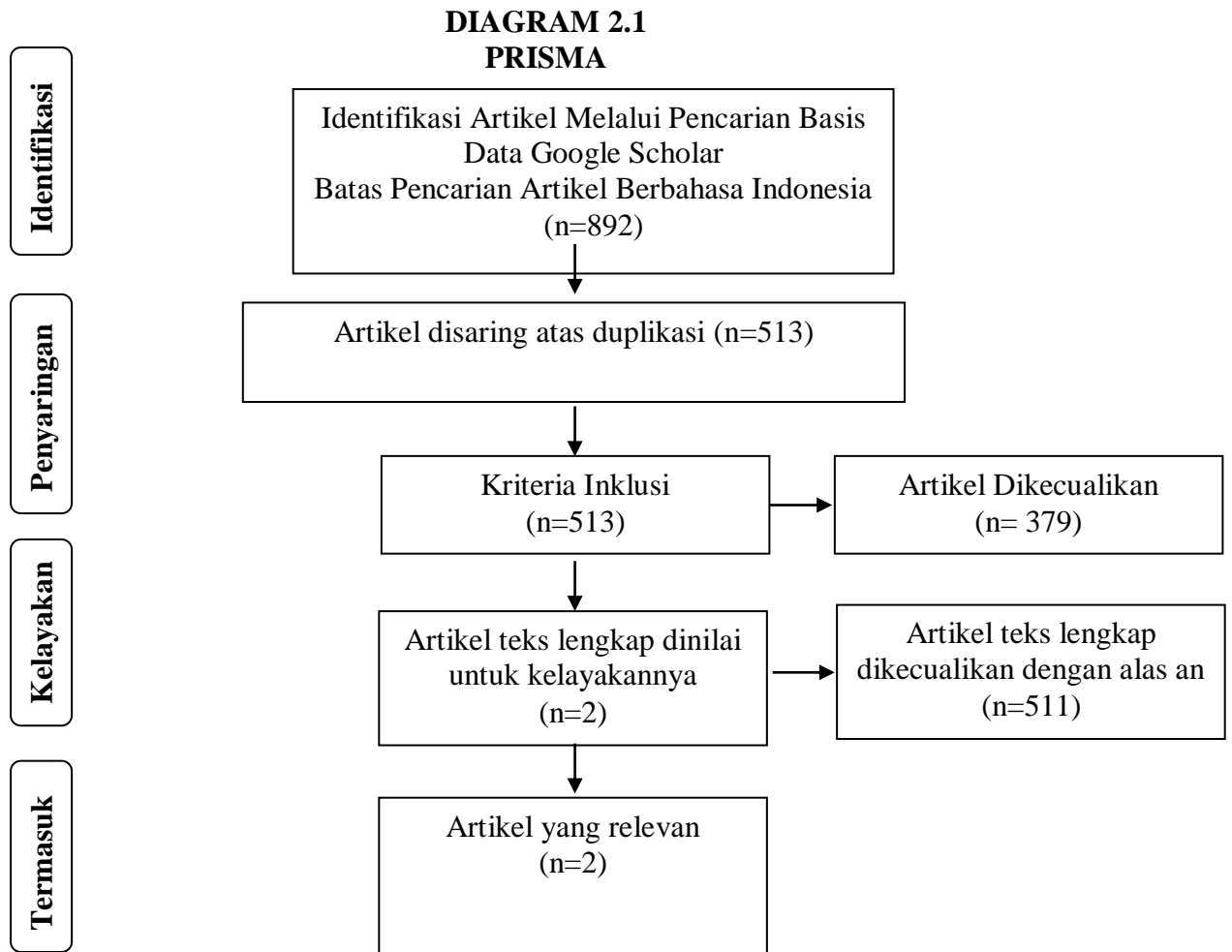
Tabel 2.1
Strategi Pencarian

Population (Populasi)	Intervention (Intervensi)	Comparation (Perbandingan)	Outcome (Hasil)
Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama
Pekerja <i>Manual Handling</i>	Metode Reba	-	Risiko postur kerja yang kurang ergonomic
Sinonim/Istilah Pencarian	Sinonim/Istilah Pencarian	Sinonim/Istilah Pencarian	Sinonim/Istilah Pencarian
-Pekerja <i>Manual Handling</i> -OR Pekerja Angkat-angkut	-	-	Risiko postur kerja yang kurang ergonomic

2.2 Seleksi Studi

2.2.1 Strategi Seleksi Studi

Seleksi studi berpedoman pada diagram PRISMA (2009) yang alurnya dapat di lihat pada diagram 2.1.



2.2.2 Kriteria Inklusi Studi di Tetapkan Berdasarkan Item PICOS

Tabel 2.2
Kriteria Inklusi Studi di Tetapkan Berdasarkan Item PICOS

Participant/Population (Populasi)	Pekerja <i>Manual Handling</i>
Intervensi (Intervensi)	Metode REBA (<i>rapid entire body assessment</i>)
Comparasion (Perbandingan)	-
Outcome (Hasil)	Risiko postur kerja yang kurang ergonomic
Study Design/Context	Observasional

2.3 Kriteria Kualitas Studi

Tabel 2.3
Kriteria Kualitas Studi

Pencarian Literatur	Terpublikasi hanya dari jurnal minimal terindeks SINTA
Batas Pencarian	2015-2020
Skrining/Penyaringan	<i>Full text</i> dengan minimal 2 penulisan/peninjau
Risiko Penilaian Bias	
Abstraksi Data	Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
Apakah Dua Penulis Akan Secara Mandiri Menilai Studi	Ya
Proses Penilaian	<i>Full text</i>
Bagaimana Perbedaan Pendapat yang Akan Dikelola	Perbedaan akan dikelola oleh orang yang ahli
Alat Penilai Resiko Bias/Alat Penilaian Kualitas Studi	-

2.4 Ekstraksi Data

Data studi akan diekstraksi menggunakan format standard dan di masukan ke dalam *spreadsheet* Microsoft Exel. Data akan diekstraksi oleh satu reviewer dan di periksa keakuratan dan kelengkapannya oleh reviewer kedua. Data yang diekstraksi meliputi :

- a. Informasi Umum : Nama Penulis, Negara, Tahun Publikasi
- b. Khusus : Kriteria Inklusi, Item RQ

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik Studi

Karakteristik studi berisi tentang :

- a. Info Umum : Nama Penulis, Negara, Tahun Publikasi
- b. Khusus : Kriteria Inklusi

Karakteristik artikel yang di dapatkan dari proses data ekstraksi data dapat di lihat pada table 3.1

Tabel 3.1
Karakteristik Artikel Tinjauan Sistematis Analisis Postur Kerja pada Pekerja *Manual Handling* di Perusahaan

No	Nama/Tahun	Judul	Nama Jurnal	Sampel	Metode	Hasil
1	Suryadi dan Rachmawati (2018)	Analisis Postur Kerja pada Tenaga Kerja dengan Metode REBA Area Workshop PT.X Jakarta Timur	Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 13, No ISSN Online 2685-1156, No ISSN Cetak 1907-3887	-	Observasional	Hasil penelitian ini menunjukkan dari 5 postur kerja terdapat 4 postur kerja yang mempunyai tingkat risiko sedang, 1 postur kerja dengan risiko tinggi,
2	Majid dan Arifah (2018)	Analisis Postur Kerja pada Pekerja <i>Manual Handling</i> di Area <i>Workshop</i> PT.X dengan Menggunakan Metode Reba	Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health Vol 2 No 2, No ISSN Online 2541-5727 No ISSN Cetak 2527-4686	6	Observasional	Hasil dari penelitian ini mendapatkan tingkat risiko angkat-angkut di kegiatan produksi area <i>workshop</i> yaitu sedang.

3.1.2 Hasil

Setelah di *review* faktor apa yang paling berhubungan dalam penelitian mengenai analisis postur kerja pada pekerja *manual handling* di perusahaan yang berjudul “Analisis Postur Kerja pada Pekerjaan *Manual Handling* di Area *Workshop* PT.X dengan Menggunakan Metode REBA” yang di tulis oleh Majid dan Arifah (2018) yaitu postur kerja yang janggal yang akan mengakibatkan keluhan cedera otot atau *musculoskeletal disorders*.

“Analisis Postur Kerja pada Tenaga Kerja dengan Metode REBA Area *Workshop* PT. X Jakarta Timur” yang ditulis oleh Suryadi dan Rachmawati (2018) yaitu postur kerja yang kurang ergonomi akan mengakibatkan nyeri punggung.

Setelah di *review* jenis kumpulan data apa yang paling banyak digunakan untuk penelitian mengenai judul analisis postur kerja pada pekerja *manual handling* di perusahaan dengan judul “Analisis Postur Kerja pada Pekerjaan *Manual Handling* di Area *Workshop* PT.X dengan Menggunakan Metode REBA” yang di tulis oleh Suryadi dan Rachmawati (2018) kumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan REBA.

“Analisis Postur Kerja pada Pekerjaan *Manual Handling* di Area *Workshop* PT.X dengan Menggunakan Metode REBA” yang di tulis oleh Majid dn Arifah (2018) kumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan REBA.

Setelah di *review* kategori tingkat risiko apakah yang didapatkan para pekerja *Manual Hadling* di perusahaan dengan judul “Analisis Postur Kerja pada Pekerjaan *Manual Handling* di Area *Workshop* PT.X dengan Menggunakan Metode REBA”

yang ditulis oleh Suryadi dan Rachmawati (2018) yaitu tingkat risiko yang didapatkan nilai sedang.

“Analisis Postur Kerja pada Pekerjaan *Manual Handling* di Area *Workshop* PT.X dengan Menggunakan Metode REBA” yang di tulis oleh Majid dn Arifah (2018) yaitu tingkat risiko yang didapatkan nilai tinggi.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis artikel didapatkan hasil bahwa analisi postur kerja pada pekerja *manual handling* di perusahaan. Majid dan Arifah (2018) dalam penelitian ini menyatakan bahwa dalam aktivitas postur tubuh tenaga kerja mengalami pergerakan, perubahan atau pergeseran postur yang cepat dari awal sehingga menyebabkan peningkatan aktivitas otot. Sehingga penelitian ini mendapatkan tingkat risiko angkat-angkut di kegiatan produksi area *workshop* yaitu sedang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suryadi dan Rachmawati (2018) dalam penelitian ini menyatakan bahwa para pekerja masih banyak punggung membungkuk pada saat bekerja, postur duduk dan berdiri terus menerus tanpa istirahat akan menyebabkant posur kerja yang pekerja kurang ergonomi. Sehingga penelitian ini menunjukkan dari 5 postur kerja terdapat 4 postur kerja yang mempunyai tingkat risiko sedang, 1 postur kerja dengan risiko tinggi.

Menurut Tarwaka(2015) sikap kerja yang menyebabkan posisi bagian tubuh bergerak menjauhi posisi alamiah yaitu pada pergerakan tangan terangkat, punggung terlalu membungkuk, kepala terangkat, dan sebagainya. Semakin jauh posisi bagian tubuh dari pusat gravitasi maka semakin tinggi pula terjadinya keluhan otot skeletal.

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis artikel dan pembahasan yang telah dilakukan maka di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor apa yang paling berpengaruh dalam penelitian mengenai analisis postur kerja pada pekerja *manual handling* di perusahaan yang di tulis oleh Suryadi dan Rachmawati (2018) yaitu menunjukkan dari 5 postur kerja terdapat 4 postur kerja yang mempunyai tingkat risiko sedang, 1 postur kerja dengan risiko tinggi, sedangkan menurut Majid dan Arifah (2018) yaitu mendapatkan tingkat risiko angkat-angkut di kegiatan produksi area *workshop* yaitu sedang.
2. Penelitian dengan judul Analisis Postur Kerja pada Pekerjaan *Manual Handling* di Area *Workshop* PT.X dengan Menggunakan Metode REBA yang ditulis oleh Suryadi dan Rachmawati (2018) dan Analisis Postur Kerja pada Pekerjaan *Manual Handling* di Area *Workshop* PT.X dengan Menggunakan Metode REBA yang di tulis oleh Majid dn Arifah (2018) yaitu menggunakan metode REBA
3. Penelitian dengan judul Analisis Postur Kerja pada Pekerjaan *Manual Handling* di Area *Workshop* PT.X dengan Menggunakan Metode REBA yang ditulis oleh Suryadi dan Rachmawati (2018) yaitu tingkat risiko yang didapatkan nilai sedang. Sedangkan yang berjudul Analisis Postur Kerja pada Pekerjaan *Manual Handling* di Area *Workshop* PT.X dengan Menggunakan

Metode REBA yang di tulis oleh Majid dn Arifah (2018) yaitu tingkat risiko yang didapatkan nilai tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhakiri, M. H., 2019.
Angka Kecelakaan Kerja Cenderung Meningkat, BPJS Ketenagakerjaan Bayar Santunan Rp1,2 Triliun, Jakarta: BPJS Ketenagakerjaan.
- ILO, 218.
Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. Jakarta: Internasional Labour Orgaizatin.
- Osman, T. I., Irawan, E. & Wisnubroto, P., 2019.
Analisis Postur Kerja dengan RULA guna Tingkat Risiko Upper Extrimity Work-Related Musculoskeletal Disorders. Studi Kasus PT.Mandiri Jogja Intenasional. Jurnal Ergonomi Indonesia, 05(01), p. 41.
- Rachmawati, S. & Suryadi, I., 2018.
Analisis Postur Kerja dengan Metode Reba Area Workshop PT X Jakarta Timur. Jurnal Ilmiah Indonesia, Volume 13, p. 39.
- Sulaiman, F. & Sari, Y. P., 2015.
Analisis Postur Kerja Proses Pengesahan Batu Akik dengan Menggunakan Metode REBA. Jurnal Optimalisasi, 1(1), p. 2.
- Suwandi & Daryanto, 2018.
Pedoman Praktis K3LH. 1 ed. Yogyakarta: GAVA MEDIA.